

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, kita dapat menarik kesimpulan bahwa dalam proses sekuritisasi, aspek *speech act* memerankan peran dalam keberhasilan sekuritisasi. Preservasi atau pengembangan narasi yang mampu mengkonstruksi isi pemikiran target audiens merupakan kunci keberhasilan dalam proses sekuritisasi. Oleh karena itu, aktor sekuritisasi yang dalam kasus ini yaitu Duterte harus pandai dalam membangun narasi untuk meyakinkan audiens bahwa isu yang diangkat memerlukan pengambilan sikap yang tegas dan merupakan sebuah ancaman bagi kedaulatan negara Filipina.

Keterlibatan Filipina dalam Statuta Roma pada awalnya mencerminkan dukungan terhadap prinsip-prinsip keadilan global dan penegakan hukum humaniter internasional. Hal ini ditunjukkan melalui ratifikasi Statuta Roma dan penerapan hukum nasional yang selaras dengan norma-norma internasional. Namun, perubahan kebijakan luar negeri yang ditandai dengan penarikan diri Filipina dari ICC pada masa kepemimpinan Duterte menjadi titik balik dalam komitmen tersebut.

Melalui perspektif teori sekuritisasi, penarikan diri Filipina dapat dipahami sebagai hasil konstruksi politik oleh aktor sekuritisasi (Presiden Duterte), yang memposisikan narkoba sebagai ancaman terhadap kesejahteraan hidup masyarakat Filipina khususnya bagi mereka yang tinggal di pinggiran kota dan berekonomi menengah ke bawah. Proses ini dilakukan melalui *speech act* yang berhasil mengonstruksi opini publik dan elite politik bahwa keikutsertaan dalam ICC dapat mengganggu stabilitas nasional dan kemandirian hukum domestik. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara negara dan hukum internasional tidak semata ditentukan oleh norma hukum itu sendiri, tetapi juga oleh dinamika politik domestik dan persepsi terhadap ancaman.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang penulis ingin sampaikan. Penulis yang mengangkat topik tentang penarikan diri Filipina dari Statuta Roma berharap kepada peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa dapat memberikan kebaruan terkait situasi dunia internasional maupun kondisi Filipina dengan ICC dan juga dampak atau sikap dari presiden terpilih selanjutnya dalam merespon keputusan Duterte, karena penelitian ini hanya terbatas pada masa kepemimpinan Presiden Duterte.

